

Inovasi & Strategi Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Tempe Iwan Desa Ciderum Kabupaten Bogor

Marketing Innovation & Strategy as an Effort to Increase Marketing Promotion for Tempe Iwan MSME Actors in Ciderum Village, Bogor Regency

Yuppy Triwidatin¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720, e-mail: yuppygumelar@gmail.com

(Diterima: 03-12-2022; Ditelaah: 10-12-2022; Disetujui: 21-12-2022)

Abstrak

UMKM sering kali dikatakan lebih kuat dalam menghadapi krisis global, namun hal itu tidaklah mudah. Dibutuhkan strategi yang tepat agar UMKM bisa berkembang dan bertahan. Banyak sekali para pelaku usaha UMKM yang belum bisa mengelola usahanya dengan baik, kurangnya permodalan dan terbatasnya pasar menjadi faktor yang tidak bisa disepelekan. Pemerintah sudah mulai mengembangkan berbagai macam cara untuk membantu memajukan UMKM, perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap Tri Dharma perguruan tinggi juga mempunyai andil yang penting dalam pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah UMKM yang berada di desa Ciderum Kecamatan Caringin merupakan sebuah tempat UMKM yang memproduksi dan menjual tempe. Adapun dalam prosesnya, tim pengabdian mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi oleh usaha tersebut lalu membuat program-program dan mengimplementasikannya dengan harapan pelaku usaha UMKM tempe tersebut bisa mengelola usahanya dengan lebih baik dan mempunyai sarana prasarana yang lebih baik untuk mengembangkan usahanya tersebut.

Kata kunci: Pemasaran, Promosi, UMKM

Abstract

MSMEs are often said to be stronger in facing the global crisis, but this is not easy. It takes the right strategy so that MSMEs can develop and survive. There are so many MSMEs business actors who have not been able to manage their business properly, lack of capital and limited markets are factors that cannot be underestimated. The government has started to develop various ways to help advance MSMEs, universities that are responsible for the Tri Dharma of higher education also have an important role in community empowerment, one of which is MSMEs located in Ciderum Village, Caringin District, is a place for MSMEs that produce and sell tempeh. As for the process, students identify what problems the business is facing then make programs and implement them with the hope that the tempe MSMEs business actors can manage their business better and have better infrastructure to develop their business.

Keywords: Marketing, Promotion, MSMEs

PENDAHULUAN

Industri tempe merupakan industri kecil yang banyak tersebar di kota-kota besar dan kecil. Tempe merupakan makanan yang digemari oleh banyak orang. Tempe merupakan makanan khas tradisional nusantara. Tidak seperti tahu, tempe merupakan masakan asli Indonesia. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membuat tempe pembuatannya relatif lebih mudah di bandingkan tahu. Tempe sangat mudah di buat menjadi masakan apapun, bahkan banyak yang menjadikannya sebagai pengganti daging.

Industri tempe banyak tersebar di kawasan perkotaan sampai ke perdesaan. tempe merupakan panganan yang sudah lazim dikonsumsi oleh bangsa Indonesia. Karena besarnya pasar yang dapat menerima produk tempe, maka industri ini tumbuh dan berkembang dengan mudah dimana saja di pelosok kota. Usaha Kecil Membuat Tempe umumnya masih di buat dalam skala kecil, begitu juga dengan penjualannya yang langsung di kirim ke pasar tradisional sekitar usaha. Namun begitu, saat tempe sudah banyak yang menembus pasar swalayan, mall dan pasar modern lainnya. Bahkan sudah ada yang mengeksport tempe dan tahu ke luar negeri dan membuka cabang produksi dan pemasaran disana karena proses peragian dan menumbuhkan jamur pada tempe.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Program Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda sebagai salah satu penerapan Tri Dharma perguruan tinggi melalui pemberian pengalaman belajar dan mengajar tentang implementasi dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam menjalankan pengabdian masyarakat dosen belajar mengaitkan antara dunia akademik- teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan di masyarakat sehingga mampu untuk memperdayakan diri. Sektor perekonomian merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam membangun kemajuan suatu bangsa dan dapat menjadi indikasi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan lapangan kerja dan tingkat pendapatan masyarakat menunjukkan sektor perekonomian kuat. Sektor perekonomian tidak hanya dibangun oleh industri-industri besar, tetapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari kegiatan sektor perekonomian yang tertuju pada ekonomi lokal yang mempunyai peran dan potensi dalam membangun perekonomian nasional.

Lokasi yang dipilih untuk pengabdian adalah Desa Ciderum yang merupakan wilayah yang berdekatan dengan pariwisata. Akses Desa yang tidak begitu jauh dari jalan utama adalah nilai lebih yang dimiliki oleh Desa Ciderum. Desa Ciderum juga berdekatan dengan pasar tradisional merupakan peluang ekonomi yang sangat bagus yang dimana mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Ciderum. Karena berdekatan dengan objek pariwisata dan pasar tradisional salah satu warga Desa Ciderum Bapak Iwan Waluyo yang berinisiatif membuka usaha dalam bidang pangan yaitu produksi tempe.

Bapak Iwan Waluyo sudah sangat berpengalaman dalam bidang produksi tempe sehingga kemampuan beliau dalam memproduksi tempe sudah tidak perlu diragukan. Beliau juga sudah pernah merantau ke berbagai daerah untuk mempelajari tentang tempe dan tentang usaha tempe. Hanya saja dalam produksi tempe, kapasitas produksi dan pasarnya terbatas. Sehingga beliau membutuhkan pembinaan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Kecamatan Caringin mempunyai forum UMKM sehingga forum tersebut bisa digunakan sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai wirausaha juga bagaimana mengelola berbagai macam aspek dalam usaha. Dengan bergabung dalam forum tersebut, relasi akan bertambah sehingga diharapkan pasar akan lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pengabdian masyarakat adalah tempat produksi tempe milik Bapak Iwan Waluyo yang berlokasi di Kp.Anyar RT 002/RW 005 desa Ciderum, kecamatan Caringin, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Beliau memproduksi tempennya di rumahnya sendiri setiap hari. Produk tempe yang dihasilkan akan dipasarkan sendiri oleh bapak Iwan ke pasar-pasar atau pedagang-pedagang langganannya. Tempe merupakan produk makanan yang tidak bisa bertahan lama sehingga ada kalanya sisa-sisa tempe yang tersisa dan sudah tidak bagus kualitasnya dijadikan pakan Lele. Beliau belum sanggup mengolah produk lain seperti keripik tempe karena tidak pernah berhasil membuatnya. Inovasi dalam hal kemasapun tidak terlalu berpengaruh karena setiap konsumen mempunyai selera yang masing-masing. Dalam hal keuangan, beliau selama ini tidak pernah mencatat pengeluaran dan pendapatannya sehingga dari segi keuangan perlu manajemen yang baik. Kapasitas produksi dan pasar yang terbatas juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan usaha tempe tersebut cenderung stagnan.

Adapun tujuan dari Pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah: 1) Memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan; 2) Membantu memperluas pasar atau koneksi; 3) Memberikan pemahaman dalam strategi pengembangan UMKM; 4) Membantu membuat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Secara spesifik, target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Dikenalnya produk secara luas. 2) Terkelolanya keuangan untuk melihat pertumbuhan usaha dengan laporan keuangan sederhana. 3) Bertambahnya koneksi dan pasar. 4) Memiliki IUMK sebagai legalitas usaha. 5) Mampu membuat inovasi dalam menjalankan usaha.

HASIL & PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perkembangan program pengabdian masyarakat yang dilakukan pada setiap kegiatan, dapat dilihat dari hasil evaluasi peningkatan hasil evaluasi awal dan evaluasi terakhir. Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil evaluasi awal dan evaluasi terakhir berdasarkan indikator peningkatan pemahaman terhadap program selama kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi hasil dilakukan pada setiap akhir kegiatan, dimana kegiatan evaluasi tersebut disesuaikan dengan pemahaman pemilik UMKM. Perbandingan kondisi pemahaman pemilik UMKM sebelum dan sesudah bantuan pembuatan IUMK dan pembelajaran pencatatan keuangan harian, karakteristik perubahan pemahaman pemilik UMKM dianalisis berdasarkan pada : 1) Pembelajaran pembuatan pencatatan keuangan harian 2) bantuan pembuatan IUMK.

Tabel 1. Realisasi Program Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Bagian	Pra Pengabdian	Pasca Pengabdian
1.	Jumlah Program Pengembangan UMKM	0	3
2.	Partisipasi UMKM	20 %	80 %
3.	Kesadaran UMKM akan pentingnya memiliki UMK dan Pencatatan Keuangan Harian	-	Ada

Input dari kegiatan pelaksanaan pengabdian di UMKM Tempe Bapak Iwan Desa Ciderum diantaranya:

- 1) Pemberian solusi atas permasalahan yang ada pada UMKM tempe.
- 2) Membantu pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).
- 3) Memahami pembuatan pencatatan keuangan harian.
- 4) Pengembangan pemasaran dengan pembuatan logo untuk UMKM tempe.

Sedangkan output dari kegiatan pelaksanaan pengabdian di UMKM Tempe Bapak Iwan Desa Ciderum diantaranya:

- 1) Memiliki legalitas usaha seperti IUMK.
- 2) Memiliki pencatatan keuangan harian. Agar terkelola dengan baik sebagai upaya melihat perkembangan usaha dan keuangan usaha lebih terkontrol.
- 3) Memiliki Merk sebagai ciri khas dan pembeda dari tempe-tempe lain, dengan begitu diharapkan konsumen dapat mengenali tempe Pak Iwan.

Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda 2020 berjalan dengan cukup lancar meskipun tetap ada beberapa kendala yang ditemui. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berkonsentrasi pada upaya pengembangan UMKM Tempe Bapak Iwan di desa Ciderum. Berbagai program kerja Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat akan pengalaman mahasiswa Pengabdian masyarakat serta berkembangnya UMKM Tempe Bapak Iwan agar lebih maju lagi.

Sebagai suatu kegiatan yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar. Pengabdian masyarakat ini tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan maupun sosial. Hasil akhir dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang berfokus pada kajian perihal UMKM menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara para pelajar dengan masyarakat yang menjalankan UMKM tersebut. Dampak atau akibat yang di timbulkan dengan adanya kegiatan Pengabdian masyarakat, membawa pengaruh baik untuk para mahasiswa yang mengikutinya antara lain :

1. Mengasah pengetahuan sosial dan budaya dalam masyarakat
2. Menumbuhkan rasa empati, simpati dan partisipatif di lingkungan sekitar

3. Mampu mengimplementasikan potensi akademik yang didapat selama mengemban ilmu di lingkungan pendidikan
4. Mengembangkan cara berpikir yang kreatif dan inovatif sebagai mahasiswa fakultas ekonomi dalam berwirausaha

Adapun dampak yang di rasakan oleh para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar dengan adanya program Pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan secara teoritis dalam menjalankan sebuah usaha
2. Mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam berwirausaha
3. Mampu menyusun laporan keuangan sederhana
4. Perencanaan dalam membuat produk baru yang lebih kreatif agar mampu bersaing secara sehat.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil Pengabdian masyarakat, bahwa dengan adanya sistem pembukuan proses produksi UKM tempe di Desa Ciderum sangat terbantu dalam upaya meningkatkan pendapatan pengrajin tempe melalui program-program Pengabdian masyarakat yang telah di laksanakan dengan program-program seperti pencatatan keuangan harian, pembuatan IUMK dan pembuatan logo tempe. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa program-program Pengabdian masyarakat telah diterapkan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) produk tempe di Ciderum sudah berjalan cukup efektif dan efisien sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis & Rianto Al Arif, M. Nur Arif. 2010. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Partomo, Titik Sartika & Soedoedono, Abd Rachman. 2004. *Strategi Pembinaan Usaha Ekonomi Skala Kecil*.
- Pandi, Anoraga. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta.
- Permenpan No.21 tahun 2008
- Resalawati, Ade. 2011. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah*.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu penting*. LP3ES: Jakarta.